

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT. Autoplastik Indonesia di perusahaan ini men-Subkon kan beberapa part ke supplier-supplier, tetapi permasalahan yang sering terjadi yaitu pengiriman yang sering terlambat dan kualitas part yang tidak sesuai spesifikasi yang diminta seperti cacat atau reject. PT. Autopalstik Indonesia ini sudah terdapat aplikasi yang menghubungkan semua aktivitas di PT.Autoplastik Indonesia aplikasi tersebut bernama MARIS. Aplikasi MARIS adalah sebuah sistem atau program yang digunakan oleh Shop&Drive, salah satu bisnis ritel suku cadang dan servis kendaraan di Indonesia.Fungsi utama dari aplikasi MARIS ini adalah untuk membantu operasional internal Shop&Drive, terutama bagi para karyawannya. Tetapi aplikasi ini sudah di modifiaksi sehingga diperuntukan di internal PT. Autoplastik Indonesia saja. Penelitian ini dilakukan pendekatan untuk menilai kinerja supplier dengan menggunakan indikator kinerja supplier (VPI) dengan kriteria antara lain Kualitas & Pengiriman, Kriteria VPI ditentukan untuk mengukur permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian, seperti permasalahan standar kualitas part, ketepatan pengiriman part. Dengan demikian, penentuan tersebut dapat bermanfaat dalam mengukur kinerja supplier secara komprehensif sehingga dapat membantu pihak terkait dalam mengambil keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptis, dengan paradikma konstruktivis. Subjek penelitian adalah supervisor bagian procurement pada PT. Autoplastik Indonesia dilakukan pada periode Juni 2024 sampai Juli 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, studi literatur dan melakukan wawancara. Evaluasi kinerja Vendor bulan juni 2024 dari contoh 3 Vendor yaitu PT. A, PT. B dan PT. C,dari hasil penelitian dapat diurutkan dari Vendor terbaik ke vendor terburuk dapat diurutkan sebagai berikut, 1. PT. A dengan nilai keseluruhan 100 *grade A*, 2. PT. C dengan nilai keseluruhan 99,30 *grade*, 3. PT. B dengan nilai keseluruhan 89,50 *grade B*.

Kata Kunci : Supplier, Maris, Kinerja

ABSTRACT

This research was conducted at PT. Autoplastik Indonesia in this company subcontracts some parts to Vendors, but the common issues are frequent delays in pengiriman and parts that do not meet the specified kualitas standards, such as defects or rejects. PT. Autoplastik Indonesia already has an application that connects all activities within the company, named MARIS. The MARIS application is a system or program used by Shop&Drive, one of Indonesia's retail businesses for vehicle parts and services. The primary function of the MARIS application is to support Shop&Drive's internal operations, particularly for its employees. However, the application has been modified for exclusive use within PT. Autoplastik Indonesia. This study uses an approach to assess Vendor performance using Vendor performance indicators (VPI) with criteria including Quality & Delivery. VPI criteria are determined to measure problems that occur at the research location, such as problems with part kualitas standards and part pengiriman accuracy. Thus, this determination can be useful in comprehensively measuring Vendor performance so that it can help relevant parties in making decisions. This study employs a descriptive qualitative approach based on a constructivist paradigm. The research subjects are procurement supervisors at PT. Autoplastik Indonesia, with the study conducted from June 2024 to July 2024. Data collection was carried out through observation, documentation, literature review, and interviews. Evaluation of Vendor performance in June 2024 from the example of 3 Vendors, namely PT. A, PT. B and PT. C, The research results, showing the ranking from the best to the worst vendor, can be ordered as follows, 1. PT. A with an overall score of 100 grade A, 2. PT. C with an overall score of 99.30 grade, 3. PT. B with an overall score of 89.50 grade B.

Keywords: Vendor, Maris, Performance